



PROFIL KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA SISWA KELAS V SDK RAKALABA

Yasinta Ta'i¹, Benyamin Nanga², Melkior Wewe³

¹²³⁴STKIP CITRA BAKTI

Penulis Korespondensi: yasintatai08@gmail.com

Keywords:

Ability, Reading and
Writing Skills,
Mathematics Skills

Abstract : *This document aims to describe the numeracy literacy skills of class V students at SDK Rakalaba. This research uses a qualitative approach through the case study method, focusing on fifth grade students and their homeroom teachers. Data was collected through observation and interviews with the class V homeroom teacher. On average, students showed proficiency in multiplication and division. Teachers utilize motivation, a variety of teaching methods, assessments, and educational materials to improve literacy and numeracy teaching.*

Kata kunci:

Kemampuan,
Keterampilan
Membaca dan
Menulis, Keterampilan
Matematika

Abstrak : Dokumen ini bertujuan untuk menguraikan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SDK Rakalaba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, dengan fokus pada siswa kelas lima dan wali kelasnya. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan wali kelas kelas V. Rata-rata siswa menunjukkan kemahiran dalam perkalian dan pembagian. Guru memanfaatkan motivasi, beragam metode pengajaran, penilaian, dan materi pendidikan untuk meningkatkan pengajaran literasi dan numerasi.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia merupakan isu yang penting, dengan kekhawatiran terhadap memadainya fasilitas belajar mengajar. Ini dipandang sebagai proses penting untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Pendidikan melibatkan pembinaan dan pembentukan individu atau kelompok untuk menumbuhkan pemahaman dan perubahan positif (Elihami & Syahid, 2018: 83). Keterampilan literasi dan numerasi sangat penting di tingkat sekolah dasar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai bilangan dan simbol dalam matematika dasar untuk memecahkan masalah kehidupan nyata dan kemudian menafsirkan hasilnya untuk mengambil keputusan dan prediksi didefinisikan sebagai literasi berhitung (Kemendikbud, 2017). Mengembangkan literasi berhitung memungkinkan individu untuk menganalisis dan menafsirkan informasi yang disajikan dalam format berbeda dan menggunakan informasi matematika untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Keterampilan literasi numerasi pada siswa perlu dipupuk karena memungkinkan mereka dengan mudah menerapkan angka dan simbol dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini mencakup penggunaan angka dan simbol dalam matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi kehidupan.

Asal muasal kemajuan literasi numerasi dimulai dari dorongan literasi secara nasional, yang perlu diterapkan di semua lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan siswa di era saat ini. Definisi literasi yang rumit berkisar pada rencana gerakan literasi

nasional yang menekankan pentingnya literasi numerasi sebagai keterampilan penting bagi siswa untuk memperoleh kompetensi belajar (Poernomo et al., 2021). Literasi numerasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperoleh, menguraikan, menerapkan, dan menyampaikan beragam jenis angka dan simbol untuk mengatasi masalah kehidupan nyata dalam berbagai situasi sehari-hari, sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah mengemudi. Menjabat sebagai kepala sekolah penggerak merupakan kesempatan untuk menginspirasi sesama pendidik dalam bidang akademik dan membina saling belajar untuk mewujudkan peningkatan taraf pendidikan sebagai motor penggerak masyarakat belajar, semuanya untuk kepentingan masyarakat pendidikan (Azmiyah & Astutik, 2021).

Literasi numerasi, yang terkait erat dengan kemampuan berpikir dan bernalar, merupakan bentuk literasi yang terkait dengan matematika, seperti halnya literasi tradisional yang dikaitkan dengan bahasa. Oleh karena itu, literasi numerasi adalah kapasitas untuk menggunakan bahasa dan matematika dalam penalaran (Ate & Lede, 2022). Berhitung memainkan peran penting dalam memungkinkan siswa untuk memahami dan terlibat dengan dunia di sekitar mereka. Hal ini tidak hanya mencakup penguasaan prinsip-prinsip matematika dasar tetapi juga menerapkan pengetahuan matematika ke dalam skenario dunia nyata, menyelesaikan masalah non-matematika, dan terlibat dalam analisis kritis (Kemendikbudristek, 2021). Menurut Patta & Muin (2021), literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan menggunakan konsep numerik dalam kehidupan sehari-hari.

Memahami literasi berhitung sangat penting karena berkaitan dengan kapasitas individu untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis data numerik. Oleh karena itu, memahami komponen literasi dan numerasi sangatlah penting. Kueri AKM (Penilaian Kompetensi Umum) digunakan di sekolah dasar untuk menilai keterampilan literasi numerasi. AKM dilaksanakan dengan tujuan mengumpulkan informasi guna meningkatkan taraf pendidikan. AKM activities aim to meet numeracy literacy skills (Rohim, 2021:5) in order to establish a standard for students' success in numeracy literacy.

Temuan penelitian dan wawancara di SDK Rakalaba mengungkapkan bahwa beberapa siswa kelas V menunjukkan kurangnya minat membaca dan memahami bacaan yang panjang. Selain itu, siswa mengungkapkan kebingungan ketika mengerjakan soal matematika yang disajikan dalam bentuk cerita, dan beberapa peserta kesulitan dalam menguasai konsep dasar perkalian dan pembagian dalam matematika. Tantangan yang dihadapi siswa tidak hanya mencakup pemecahan masalah tetapi juga memahami prinsip-prinsip inti matematika. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak permasalahan terkait keterampilan berhitung dan literasi yang disebabkan oleh berbagai faktor yang mendasarinya.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui beberapa tinjauan pustaka. Tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan jurnal ilmiah yang berfokus pada keterampilan literasi numerasi. Pengumpulan

data melibatkan pencarian dan penelusuran artikel dari berbagai jurnal, seperti melalui Google Cendekia, untuk menyempurnakan hasil analisis.

Dalam penelitian ini, proses analisis data terdiri dari tiga tahap utama: organisasi, sintesis, dan identifikasi. Pada tahap organisasi, fokusnya adalah pada penggalian ide, tujuan, dan kesimpulan dari berbagai sumber literatur, mulai dari abstrak hingga pembahasan. Sintesis melibatkan merangkum data dengan mengidentifikasi hubungan antara sumber literatur yang berbeda. Tahap terakhir, identifikasi, mencakup penentuan data penting untuk didiskusikan dan disajikan dengan cara yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan ini akan fokus pada analisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDK Rakalaba. Keterampilan literasi numerasi mencakup serangkaian kemampuan dasar matematika, seperti pemahaman dan melakukan operasi perkalian, pada siswa kelas V SDK Rakalaba. Para siswa umumnya menunjukkan kemahiran dalam melakukan operasi perkalian, berhasil menyelesaikan masalah perkalian yang diberikan. Melalui wawancara dan observasi terhadap guru kelas V, diketahui bahwa kemampuan literasi numerasi siswa di SDK Rakalaba saat ini berada pada level rendah. Siswa kelas V SDK Rakalaba memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah karena beberapa alasan, salah satunya adalah persepsi mereka sendiri bahwa pembelajaran matematika itu menantang dan tidak menarik.

Kemampuan literasi numerasi siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya penggunaan media yang kurang menarik perhatian mereka pada saat proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan, karena sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani. Hal ini berdampak pada kebiasaan belajar siswa, karena mereka sering membantu orang tuanya baik berkebun maupun melakukan pekerjaan rumah tangga sepulang sekolah, sehingga hanya menyisakan sedikit waktu untuk belajar di rumah. Akibatnya, metode pengajaran yang dominan adalah ceramah, yang cenderung membuat siswa bosan dan menghambat pemahaman mereka terhadap materi. Pendekatan ini dapat menghambat pemikiran kritis siswa karena mereka hanya berperan sebagai pendengar pasif sementara guru mengambil peran yang lebih dominan.

Saat mengajarkan numerasi dan literasi, pendidik berupaya keras untuk mendorong siswa meningkatkan hasil belajarnya. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru dapat memotivasi siswa dengan menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Memanfaatkan pendekatan pengajaran yang menyenangkan merupakan salah satu strategi yang digunakan guru untuk memerangi ketidaktertarikan siswa selama proses pembelajaran. Memperkenalkan variasi pengajaran adalah salah satu cara guru berupaya mencegah monoton dalam pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, penting untuk memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dan beragam ke dalam bentuk media. Media yang digunakan hendaknya menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, dapat membantu

pemahaman konsep dan dilengkapi dengan objek dunia nyata untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, latihan harus diberikan pada setiap sesi.

Agenda kurikulum baru telah memasukkan literasi numerasi dengan menyoroti pentingnya mencapai pembelajaran siswa yang berkelanjutan untuk memastikan pendidikan yang adil bagi semua anak. Hal ini termasuk meningkatkan hasil pembelajaran anak dalam sistem pendidikan nasional (Sherly et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan observasi dan wawancara di kelas V SDK Rakalaba bersama wali kelas terungkap bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDK Rakalaba belum berada pada level yang diinginkan. Oleh karena itu, para guru telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan keterampilan literasi numerasi, seperti memberikan motivasi, memanfaatkan pendekatan pengajaran yang beragam, dan memasukkan penilaian dan materi pendidikan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penyusunan jurnal ini. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada semua peserta yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan data serta informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerjasama dan kontribusi mereka. Akhir kata, semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan literasi dan numerasi di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ate, D., & Lede, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472-483
- Azmiyah, U., & Astutik, A.P. (2021). The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 396-408.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. In *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*. Vol 2, Issue 1.
- Kemendikbudristek. (2021). Pendidikan, Kementerian Teknologi, dan Dasar Direktorat Sekolah Pengantar, Kata. *Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*, 1, 22.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Patta, R., & Muin, A. (2021). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau Dari Gaya Kognitif*. 212-217.

- Poernomo, E., Kurniawati, L., Siti, K., & Atiqoh, N. (2021). STUDI LITERASI MATEMATIS. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education*, 3(1), 83-100.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARDIKA*, 33(1), 54-62.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka Belajar: kajian literatur. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 1, 183-190.